

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan motivasi* mengemukakan bahwa fungsi motivasi ada tiga yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di lakukan. dengan demikian motivasi dapat memberikan peserta didik untuk menentukan arah yang benar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan yaitu menentukan sikap atau perbuatan apa yang harus di kerjakan yang sesuai, dalam rangka untuk mencapai tujuan.⁶⁸

Setelah diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VC SDI Kota Blitar pada bulan Januari- tahun pelajaran 2013-2014 dan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran baca Al-Qur'an pokok bahasan surat al-Ma'un dan surat al-Fiil dengan metode Baca-Simak yang dilakukan dua siklus, peneliti telah melakukan analisis yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode Baca-Simak dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VC SDI Kota Blitar dalam baca Al-Qur'an dengan indikator ; Siswa berpartisipasi

⁶⁸ Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar –Mengajar* (Jakarta : Raja Wali Pers, 2011),85.

aktif dalam pembelajaran baca Al-Qur'an, Siswa berkonsentrasi penuh dan tidak ada yang mengantuk atau jenuh dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an, Siswa mengetahui kelanjutan bacaan disaat disuruh meneruskan bacaan temannya, Siswa selalu mengetahui ayat-ayat yang sedang dibaca temannya, dan Siswa antusias atau senang dengan pelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Baca-Simak.

2. Metode Baca-Simak dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VC SDI Kota Blitar yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata motivasi siswa pada setiap siklus baik dari ranah afektif maupun kognitif. Afektif Pra siklus nilai rata-rata motivasi siswa 56,6 dengan prosentase ketuntasan 3,4% , pada siklus I meningkat menjadi 69,06 dengan prosentase ketuntasan 31,03% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,24 dengan prosentase ketuntasan 86,20%. Nilai rata-rata kognitif pra siklus 70.23 ,pada siklus I meningkat menjadi 76,24 dengan prosentase ketuntasan 58,62% ,pada siklus II meningkat menjadi 85,07 dengan prosentase ketuntasan 96 %.

B. Saran

Pepatah mengatakan: "kegemilangan masa depan tergantung apa yang diperbuat hari ini". Secara implisit hal tersebut dalam proses pembelajaran dapat dikonotasikan bahwa keberhasilan peserta didik di masa depan sangat tergantung pada pendidik. Oleh karena pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Persoalan-persoalan peserta didik yang mengemuka dalam proses pembelajaran, merupakan tantangan pendidik untuk membantu siswa menghadapi permasalahannya agar berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebagai guru profesional, baik dan bijaksana seharusnya membekali diri dengan ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, metodologi mengajar dan lain-lain.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Ada beberapa percik pemikiran sederhana dari penulis dan perlu diperhatikan pendidik atau guru :

1. Pendidik diharapkan memaksimalkan perannya sebagai “guru” dan menjadi suri teladan bagi peserta didiknya.
2. Memiliki wawasan yang luas dan tahu tindakan yang harus dilakukan serta paham benar terhadap strategi pembelajaran.
3. Mempertegas komitmen sebagai pendidik untuk tidak memaksakan sebuah metode pembelajaran, namun lebih aplikatif sesuai dengan kondisi, situasi, dan karakter siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan merespon positif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Profesi guru adalah profesi intelektual sehingga guru diharapkan mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah serta menjawab masalah dan bisa menjadi peneliti, penilai serta penulis dengan menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi peserta didik , peneliti dan guru yang memiliki indikator permasalahan yang sama.